

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

Lopek bugi adalah salah satu jenis makanan yang ada di Pekanbaru dan menjadi salah satu makanan khas dari Riau. Lopek bugi sudah ada sejak tahun 1998 dan lopek bugi baru memulai usahanya sejak tahun 2005. Awalnya lopek bugi bermula dari orang tua yang selalu membuat lopek bugi setiap acara terutama saat lebaran. Dari pimpinan lopek bugi bekerja sebagai salah satu karyawan tetapi terhenti karena harus mengurus anak-anaknya, lalu untuk mengisi waktu di rumah membantu ekonomi keluarga makanya memutuskan untuk membuka usaha lopek bugi.

Seiring dengan perkembangan zaman, lopek bugi saat ini mudah dijumpai dan dapat dibeli baik di toko oleh-oleh khas Riau maupun di gerai-gerai yang terdapat sepanjang jalan Pekanbaru-Bangkinang. Karena saat ini lopek bugi sudah diproduksi setiap hari, bahkan dengan partai besar.

Bahan yang harus dipersiapkan

1. 150 gram tepung ketan hitam
2. 100 gram tepung ketan
3. 300 ml santan
4. Daun pisang

Isi dari lopek bugi

1. 250 gram kelapa muda
2. 200 gram gula pasir
3. 125 sendok garam
4. Setengah sendok vanile

Cara pembuatanya, campur tepung ketan dan 300 ml santan, aduk hingga adonan mengental atau dapat dibentuk, kemudian letakkan adonan diatas daun pisang, setelah itu bentuk adonan menjadi memanjang, kemudian untuk isi dari lopek bugi campur semua bahan jadi satu, setelah inti sudah bercampur menjadi satu, ambil adonan yang telah dibuat memanjang sebelumnya, belah bagian tengah, kemudian masukan inti kebagian yang dibelah tadi, setelah itu lipat daun pisang yang sudah adonan diatasnya. Setelah itu kukus dalam dandang sampai matang (40menit)

## **B. Struktur Organisasi**

Suatu perusahaan selayaknya memiliki koordinasi dan garis perintah yang jelas. Untuk mempermudah koordinasi tersebut dibutuhkan suatu struktur organisasi yang dapat dipahami setiap karyawan, karena hal ini dapat menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan perusahaan.

Struktur organisasi yang baik adalah sehat dan efisien, yang berarti tiap-tiap organisasi yang ada dapat menjalankan peranya dengan baik dan masing-masing organisasi dapat mencapai perbandingan yang terbaik antara usaha dan kerja.

Perusahaan sebagai suatu organisasi memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai agar perusahaan tersebut dapat terus hidup. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan aktivitas perusahaan berjalan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi, maka perlu disusun struktur organisasi perusahaan. Dalam organisasi itulah kelompok kerja tersebut dikelola untuk bekerja sama mencapai tujuan tertentu dengan pengelokasian kerja yang sesuai.

Dalam organisasi pimpinan lebih mudah menilai dan mengawasi prestasi karyawan yang dipimpinnya. Perencanaan struktur organisasi sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena adanya struktur organisasi yang jelas yang akan dapat memberikan batasan-batasan dari tugas, wewenang dan tanggung jawab seseorang sebagai anggota organisasi.

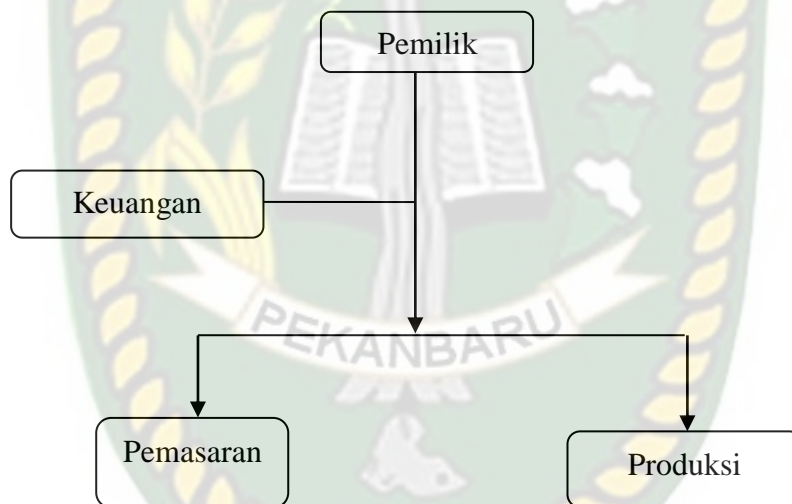
Hal ini dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang disebabkan oleh kebingungan dan ketidakpastian tentang pemberian tugas serta untuk memudahkan mengadakan jaringan komunikasi pengambilan keputusan yang akan mendukung sasaran pencapaian tujuan.

Bentuk organisasi yang baik sangat tergantung pada situasi dan kondisi dari setiap-tiap perusahaan dan juga pada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan karena bentuk organisasi antara satu perusahaan lainnya adalah berbeda-beda. Bentuk dan struktur organisasi yang digunakan oleh suatu perusahaan akan mendukung tujuan yang hendak dicapai. Sebagaimana diketahui bahwa setiap perusahaan mencapai tujuannya tidaklah dilakukan secara sendiri-sendiri oleh pimpinan perusahaan atau pemilik perusahaan, melainkan dilakukan secara bersama-sama oleh orang-orang yang terdapat dalam perusahaan dimana

masing- masing anggota organisasi tersebut bekerja sama dibidang masing-masing sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada lopek bugi adalah struktur organisasi fungsional yaitu bentuk organisasi dimana bawahan mendapat perintah dari pimpinan dan bawahan menguasai dan bertanggung jawab atas apa yang diperintahkan oleh pimpinanya.

Gambar IV.2 : Struktur Organisasi Usaha Industri Lopek Bugi



### C. Fungsi dan Tugas Organisasi

Untuk menggerakkan suatu organisasi dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi, masing-masing personil diberi tanggung jawab sesuai dengan jabatannya, dengan demikian akan mempermudah pengarahannya serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan dari suatu pekerjaan.



Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap unit dalam struktur organisasi “Lopek Bugi” sebagai berikut :

1. Pemilik (Owner)

Fungsinya dari pemilik atau disebut juga pemimpin yaitu dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan.

Tugas pemimpin atau pemilik perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas perusahaan
- b. Membuat sebuah kebijakan untuk kemajuan perusahaan
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab masing-masing secara baik.
- d. Membina bawaha agar dapat bekerja secara efektif dan efisiensi.
- e. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
- f. Menyusun fungsi manajemen secara baik.

2. Keuangan

Fungsi dari keuangan yaitu yang mengurus arus masuk dan keluarnya uang dalam perusahaan, bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan, tugas utama dari jabatan ini yaitu melakukan pengaturan, transaksi, membuat laporan keuangan perusahaan. Pada jabatan ini sangat dibutuhkan kedisiplinan, kejujuran, ketelitian serta tanggung jawab yang tinggi karena jika terjadi kesalahan akan sangat fatal pada perusahaan karena menyangkut keuangan perusahaan.

Tugas dari bagian keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan peraturan keuangan perusahaan.
  - b. Melakukan transaksi keuangan perusahaan.
  - c. Melakukan pembayaran kepada supplier.
  - d. Melakukan penagihan kepada customer.
  - e. Mengontrol aktivitas keuangan atau transaksi keuangan perusahaan.
  - f. Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan.
3. Pemasaran

Fungsi dari marketing yaitu setiap bagian dalam perusahaan, memiliki fungsi sendiri-sendiri. Meski secara umum, tujuan setiap bagian tersebut adalah untuk membawa kemajuan perusahaan.

Tugas dari bagian pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Bertugas menghasilkan pemasukan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan tersebut.
- b. Divisi marketing berperan menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjadi jembatan antara perusahaan dan lingkungan eksternal. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan konsep marketing communication.
- c. Marketing memiliki tugas untuk menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk mendukung peningkatan kualitas dan penjualan produk. Hal ini adalah peran marketing dibidang riset dan pengembangan.

#### 4. Produksi

Fungsi dan tugas produksi yaitu fungsi produksi adalah menciptakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada waktu harga dan jumlah yang tepat. Karena itu, agar fungsi produksi dapat berperan dengan baik perencanaan produksi adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab untuk membuat produk menjadi unggul.
- b. Serta menghitung kebutuhan bahan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan konsumen.

